

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dan *good corporate governance* terhadap harga saham perusahaan perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dapat diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA). Sedangkan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh *good corporate governance* terhadap harga saham di proksikan dengan kepemilikan manajerial dan komisaris independen. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang berjumlah 108 sampel dari seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama tahun 2016 – 2018 yang memenuhi kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisi data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
2. *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
4. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
5. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.
6. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

7. Kinerja keuangan dan *good corporate governance* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel perusahaan dengan mencakup perusahaan lainnya seperti sector keuangan, perusahaan manufaktur, perusahaan LQ-45, perusahaan pertambangan, dan perusahaan lainnya yang listing di Bursa Efek Indonesia serta menambah variabel-variabel kinerja keuangan lainnya yang lebih *valid* guna mempertinggi daya uji empiris tentang kinerja keuangan terhadap harga saham.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor eksternal yang kemungkinan mempengaruhi harga saham seperti inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi Indonesia, maupun kurs valuta asing.
4. Sebaiknya bagi pihak manajemen untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja keseluruhan manajemen di perusahaan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan laba dan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengelola modal yang ada untuk kegiatan yang dapat meningkatkan laba dan meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan dan investor yang lebih efektif dan efisien.
5. Bagi pihak manajemen sebaiknya menambah jumlah kredit yang disalurkan agar mencapai batas aman LDR sebesar 85% seperti yang disyaratkan oleh Bank Indonesia. Karena LDR yang terlalu rendah akan berakibat pada meningkatnya biaya operasional yaitu biaya bunga yang harus ditanggung oleh bank. Tetapi hendaknya bank mengalokasikan kredit dengan tetap memperhatikan asas-asas pemberian kredit yang sehat.